

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah S.W.T., Dzat yang Maha Kuasa dan Maha Mempermudah segala urusan hamba yang bermunajat kepada-Nya, sehingga ***Buletin Analisis dan Prakiraan Cuaca Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu*** edisi bulan Agustus 2021 dapat diselesaikan.

Buletin memuat analisis cuaca bulan Juli yang disusun berdasarkan hasil analisis dinamika atmosfer, pemantauan data peramatan bulanan dan prakiraan cuaca yang dibuat oleh Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Pusat Jakarta.

Selain itu, informasi meteorologi yang terjadi selama bulan Juli dan prakiraan cuaca bulan Agustus tahun 2021 juga dimuat dalam buletin ini. Adapun informasi tersebut meliputi prakiraan temperatur udara, kelembaban udara, angin dan hujan yang berpeluang terjadi di wilayah Kapuas Hulu. Buletin ini dapat dipergunakan untuk menganalisis dan merencanakan berbagai kegiatan khususnya di wilayah Kapuas Hulu.

Terimakasih atas partisipasi dan kerjasama seluruh pegawai Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu dalam penerbitan buletin ini. *Semoga bermanfaat.....*

Kapuas Hulu, Agustus 2021

**KEPALA STASIUN METEOROLOGI
PANGSUMA KAPUAS HULU**

RIDWAN NUGRAHA, A.Md
NIP. 198006162000031001

ANALISIS DAN PRAKIRAAN CUACA
STASIUN METEOROLOGI PANGSUMA KAPUAS HULU
Nomor. 01. AGU/ 2021

TIM PENYUSUN :

Pengarah dan Penanggung Jawab:

- Ridwan Nugraha, A.Md

Redaktur Pelaksana :

- Rahpeni Fajarianti, S.Tr. Met
- Hass Setya Raditha Aditya, S.Tr
- Imam Abdi Saputra, S.Tr
- Unggul Eka Saputra, ST
- Syarif Iskandar, S.Stat
- Nurmala NovitaSari, ST
- Muhammad Suyudi Wahyu Sinangga, S.Tr

Penyunting / Editor :

- Pebriyanti Rahmi, S.Tr
- Gatot Mangku Prayitno, A.Md
- Dwi Raya Prabowo, A.Md

Anggota :

- M. Fajri, S.Tr.Met
- Inrianto Sitorus, S.Tr.Met
- Minah Sulastri
- Fransiskus
- Ahmad
- Yoga Suhada

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
REDAKTUR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL.....	v
PENGERTIAN	1
I. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER	3
1.1 Suhu Muka Laut(<i>Sea Surface Temperature</i>).....	3
1.2 OLR (<i>Outgoing Longwave Radiation</i>)	4
1.3 MJO (<i>Madden Julian Oscillation</i>).....	5
1.4 Monsun (<i>Monsoon</i>)	6
II. ANALISIS CUACA BULAN JULI 2021	8
2.1 Analisis Hujan.....	8
2.1.1 Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2021	8
2.1.2 Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2021.....	9
2.1.3 Informasi Banyaknya Hari Hujan Bulan Juli 2021.....	9
2.2 Analisis Angin.....	9
2.3 Analisis Suhu Udara	10
2.4 Analisis Kelembaban Udara	11
2.5 Penyinaran Matahari	12
III. PRAKIRAAN CUACA BULAN AGUSTUS 2021	13
IV. INFORMASI CUACA / IKLIM EKSTREM BULAN JULI 2021	15
V. LAMPIRAN	
1. PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN DASARIAN II AGUSTUS	
2. PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN III AGUSTUS	
3. PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN > 100 MM/BLN	
4. PETA PRAKIRAAN POTENSI BANJIR	

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. Anomali Suhu Muka Laut Global Bulan Juli 2021.....	3
GAMBAR 2. Anomali Suhu Muka Laut Indonesia Bulan Juli 2021.....	3
GAMBAR 3. Prediksi Enso Oleh Institusi Internasional dan BMKG	4
GAMBAR 4. OLR Bulan Juli 2021.....	5
GAMBAR 5. Fase MJO Dan Penggambaran wilayah cakupannya	5
GAMBAR 6. Diagram <i>Wheeler</i> dan Peta Spasial Anomali OLR.....	6
GAMBAR 7. <i>Streamline</i> Bulan Juli 2021.....	7
GAMBAR 8. Grafik Perbandingan Indeks Monsun Asia dan Australia	7
GAMBAR 9. Grafik Curah Hujan Bulan Juli 2021	8
GAMBAR 10. <i>Wind Rose</i> Bulan Juli 2021	9
GAMBAR 11. Distribusi Kecepatan Angin Bulan Juli 2021	10
GAMBAR 12. Grafik Suhu Udara Bulan Juli 2021	11
GAMBAR 13. Grafik Kelembaban Udara Relatif Bulan Juli 2021.....	11
GAMBAR 14. Grafik Lama Penyinaran Matahari Bulan Juli 2021.....	12

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1.Kategori Hujan Juli 2021	8
TABEL 3.1.Prakiraan Cuaca Agustus 2021	14
TABEL 4.1.Informasi Cuaca/Iklim Ekstrim Juli 2021.....	15

PENGERTIAN

1. **Curah Hujan (mm)** : Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Curah Hujan satu millimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu millimeter atau sebanyak satu liter.
2. **Sifat Hujan** : Perbandingan antara jumlah curah hujan selama rentang waktu yang ditetapkan (satu periode musim hujan atau satu periode musim kemarau) dengan jumlah curah hujan normalnya (rata-rata tiga puluh tahun).
Sifat hujan dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu :
 - a. **Diatas Normal (AN)**, jika nilai curah hujan $>115\%$ terhadap rata-ratanya.
 - b. **Normal (N)**, jika nilai curah hujan antara $85\% - 115\%$ terhadap rata-ratanya.
 - c. **Dibawah Normal (BN)**, jika nilai curah hujan $<85\%$ terhadap rata-ratanya.
3. **Curah Hujan Kumulatif (mm)** : Jumlah curah hujan yang terkumpul dalam rentang waktu kumulatif tersebut. Dalam periode musim, rentang waktunya adalah rata-rata panjang musim pada masing-masing Zona Musim (ZOM).
4. **Permulaan Musim Kemarau** : Ditetapan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kerang dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya.
5. **Permulaan Musim Hujan** : Ditetapan berdasarkan jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya.
6. **Dasarian** : merupakan rentang waktu selama 10 (sepuluh) hari. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 dasarian, yaitu :
 - a. Dasarian I :tanggal 1 – 10.
 - b. Dasarian II :tanggal 11 – 20.
 - c. Dasarian III :tanggal 21 – akhir bulan.
7. **Cuaca** : Keadaan fisik atmosfer pada suatu saat (waktu tertentu) di suatu tempat, yang dalam waktu singkat (pendek) berubah keadaannya, seperti panas, kelembaban atau gerak udaranya.
8. **Iklim** : Peluang statistik keadaan cuaca rata-rata atau keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah, meliputi kurun waktu beberapa bulan atau beberapa tahun.

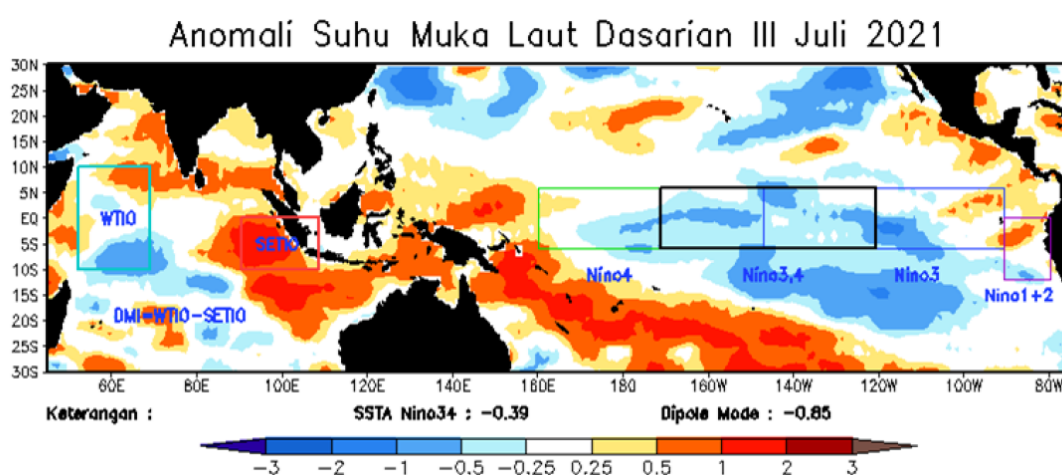
9. **El Nino** : Fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu muka laut di Pasifik Ekuator atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. El Nino memberikan dampak berkurangnya curah hujan di wilayah Indonesia akan tetapi tidak seluruh wilayah Indonesia terkena dampak El Nino.
10. **La Nina** : Kebalikan dari El Nino, merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan mendinginnya suhu muka laut di Pasifik Ekuator atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut negatif. La Nina memberikan dampak bertambahnya curah hujan di wilayah Indonesia akan tetapi tidak seluruh wilayah Indonesia terkena dampak La Nina.

I. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER

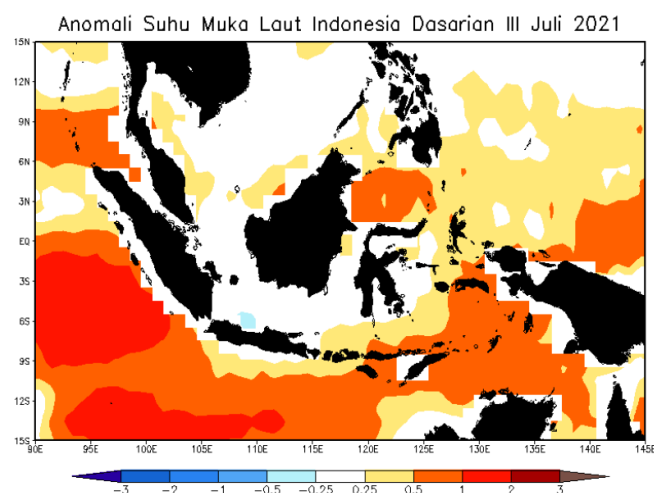
Kondisi dinamika atmosfer Indonesia dipengaruhi adanya interaksi antara lautan dan daratan. Analisis kondisi atmosfer diperlukan untuk mengetahui adanya gangguan cuaca. Secara umum analisis kondisi atmosfer di Indonesia sebagai berikut:

1.1. Suhu Muka Laut (*Sea Surface Temperature*)

Rata – rata suhu muka laut global terkini dan anomalnya ditunjukkan pada gambar 1 dan 2. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui pengaruh *El Nino – La Nina, Dipole Mode*, dan SST Indonesia terhadap pola cuaca di Indonesia secara umum.



Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Global Bulan Juli 2021

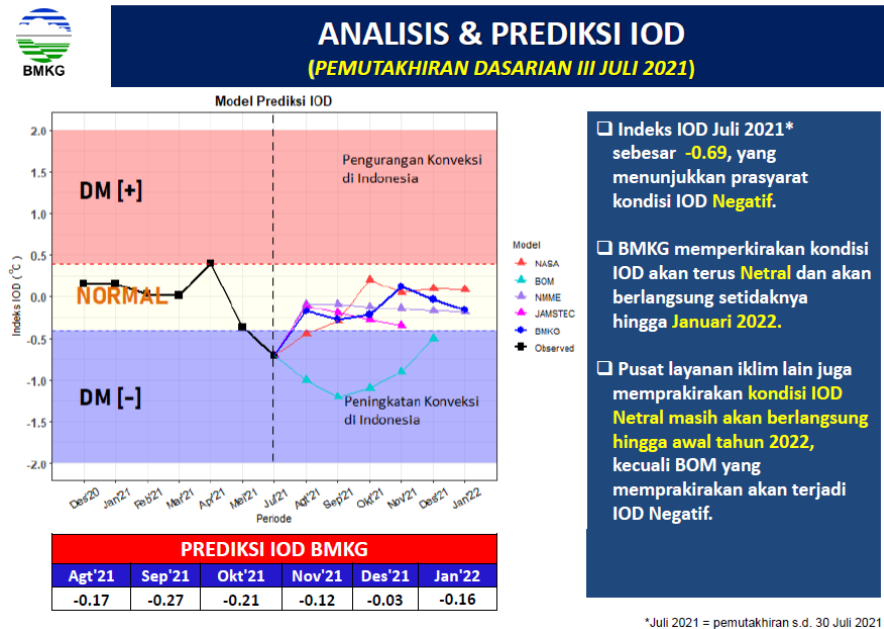


Gambar 2. Anomali Suhu Muka Laut Indonesia Bulan Juli 2021

Rata-rata anomali suhu perairan Indonesia umumnya menunjukkan kondisi netral dengan kisaran anomali SST antara $-0,25$ s d $+2,0^{\circ}\text{C}$. Suhu muka laut yang hangat

anomali positif terjadi di seluruh wilayah perairan Indonesia, kecuali Selat Karimata, Selat Sunda, Laut Jawa dan Selat Makassar bagian selatan.

Data SST di sekitar pulau Kalimantan berkisar antara 28°C s.d 32°C, sedangkan anomalnya berkisar antara -0,25°C s/d +0.25°C. Kondisi suhu muka laut yang relatif hangat dapat membantu dalam penambahan massa uap air yang berpotensi dalam pembentukan awan hujan.

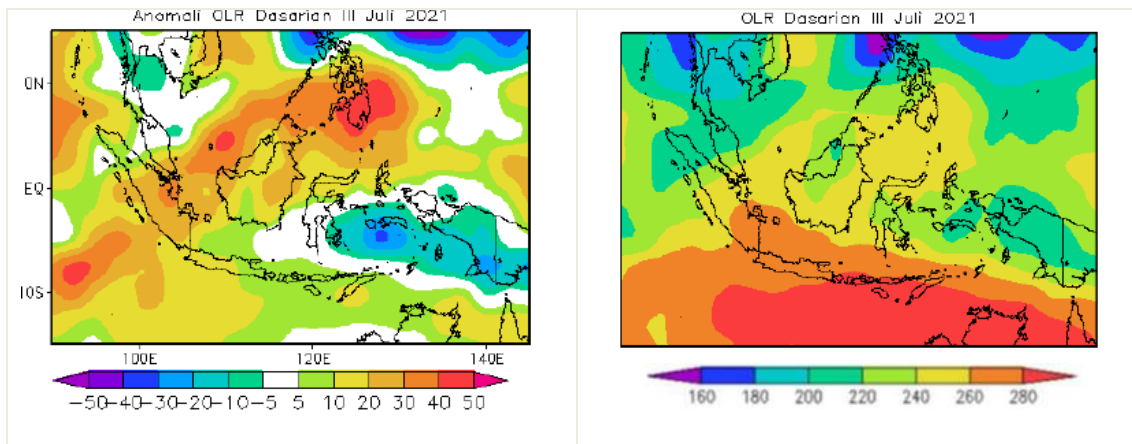


Gambar 3. Prediksi ENSO oleh Institusi Internasional dan BMKG

Prediksi kondisi ENSO dari beberapa model, BMKG memprediksi pergerakan ENSO untuk Bulan Agustus kisaran -0,10 fenomena ENSO netral akan berlangsung Desember-Februari 2022. Sedangkan, kondisi IOD beberapa model memprediksi pada kondisi Netral hingga Januari 2022.

1.2. OLR (*Outgoing Longwave Radiation*)

OLR merupakan radiasi gelombang panjang yang dipancarkan bumi keluar angkasa. Tidak semua radiasi gelombang panjang yang terpancar dari bumi sampai keluar angkasa. Awan – awan konvektif adalah salah satu faktor yang menghalangi perjalanan gelombang panjang. Besarnya OLR yang dipancarkan bumi diukur oleh satelit. Jika pada suatu wilayah tertutup hamparan awan konvektif, maka nilai OLR akan kecil.

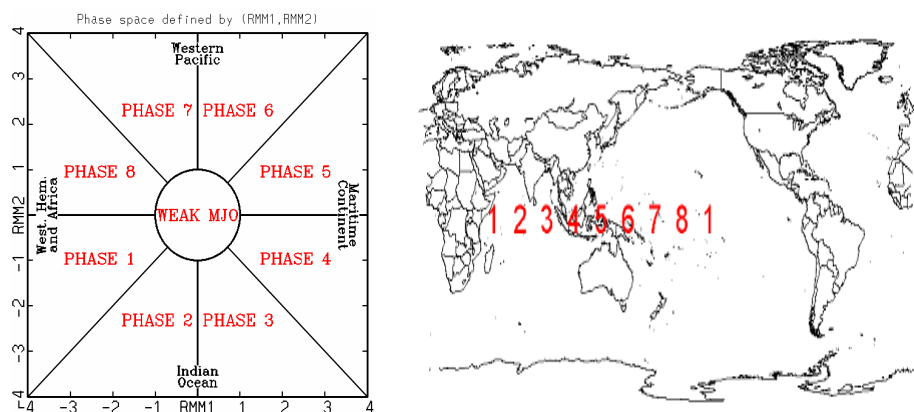


Gambar 4. OLR Bulan Juli 2021

Nilai rata – rata OLR pada bulan Juli 2021 di wilayah Indonesia menunjukkan secara umum anomalnya bernilai positif di hampir seluruh wilayah Indonesia kecuali wilayah Aceh, Maluku dan Papua. Tutupan awan di wilayah Indonesia umumnya lebih kering dibanding dengan klimatologisnya kecuali Maluku dan Papua. Wilayah Kapuas Hulu secara umum nilai OLR nya cenderung positif mengindikasikan adanya **daerah tutupan awan lebih sedikit.**

1.3. MJO (Madden Julian Oscillation)

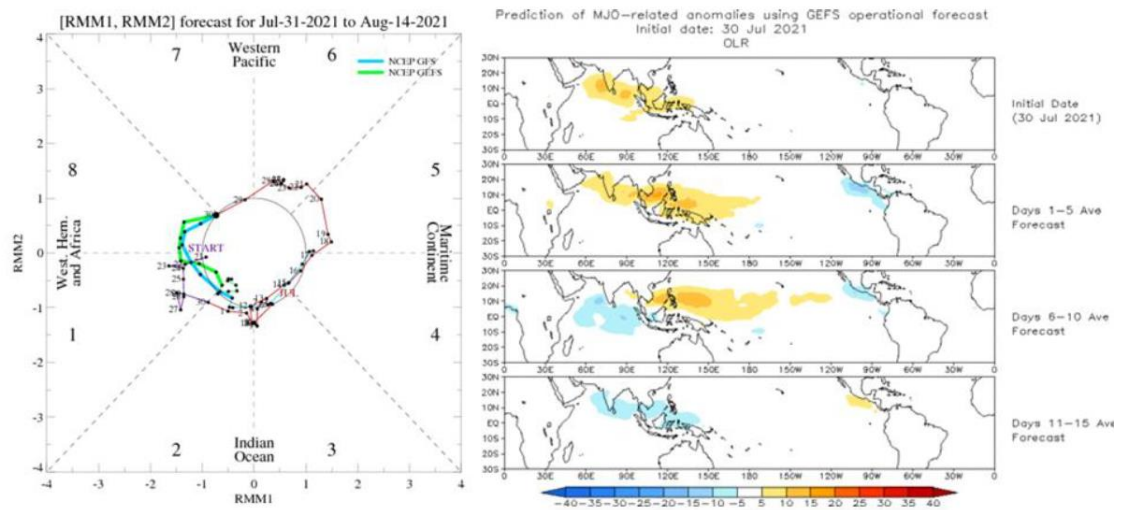
MJO merupakan fluktuasi musiman atau gelombang atmosfer yang terjadi dikawasan tropis. MJO sangat berkaitan dengan variable arah dan kecepatan angin, perawanan, curah hujan, suhu muka laut, penguapan dan OLR. MJO berpengaruh terhadap penambahan gugusan uap air yang menyuplai pembentukan awan hujan.



Gambar 5. Fase MJO dan Penggambaran wilayah cakupannya

Berdasarkan gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa Fase *Madden Julian Oscillation* dan penggambarannya dengan indeks RMM (*Real-time Multivariate 8 MJO*). Yang mana pusat konveksi MJO berdasar indeks RMM fase 1 – fase 8. Fase 1 merupakan sinyal baik masa awal tumbuh MJO di kawasan samudera Hindia bagian

barat dan berakhirnya MJO dikawasan Pasifik Tengah. Selama fase 2 sampai 8, MJO menjalar ke Timur berkisar 4 – 10 hari/fase.

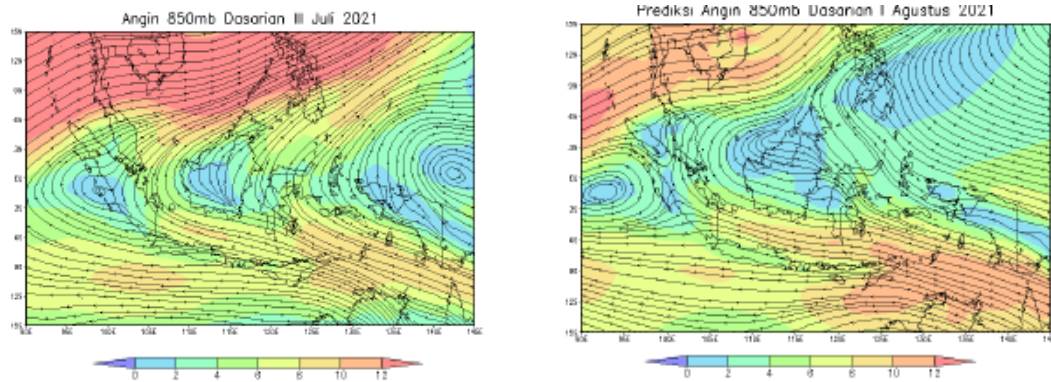


Gambar 6. Diagram *Wheeler* dan Peta Spasial Anomali OLR

Gambar 6 menunjukkan analisis pada tanggal 30 Juli 2021 menunjukkan MJO aktif di fase 8 dan diprediksi tetap aktif menuju fase 8, 1 dan 2 serta kemudian tidak aktif hingga awal pertengahan dasarian II Agustus 2021. Berdasarkan peta prediksi spasial anomali OLR, wilayah basah diprediksi terjadi di wilayah Indonesia bagian barat hingga pertengahan dasarian II Agustus 2021.

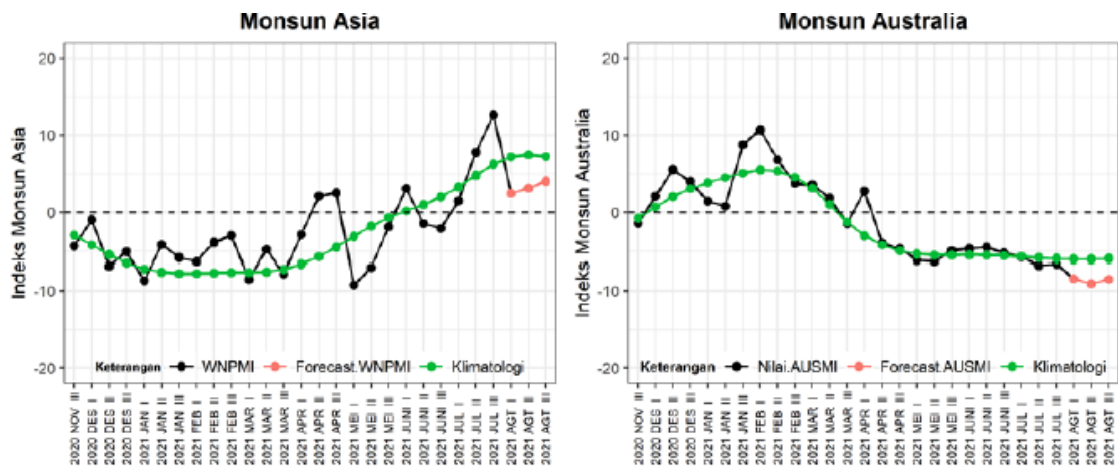
1.4. Monsun (Monsoon)

Kawasan Indonesia memang bukan sumber wilayah monsun, akan tetapi terletak dalam daerah kekuasaan monsoon yakni monsun Asia Selatan, monsun Asia Tenggara, dan monsun Australia. Ketiganya saling berinteraksi membentuk system monsun Indonesia. Misalnya, pada waktu Asia musim dingin di sebagian besar Indonesia terjadi musim angin barat (musim barat), dan sebagian kecil di bagian barat terjadi musim angin timur laut (musim timur laut) (Wirjohamidjojo dan Swarinoto 2010).



Gambar 7. Streamline Juli 2021 dan Prediksi Agustus 2021

Aliran massa udara pada dasarian III Juli 2021 di wilayah Indonesia umumnya didominasi angin timuran kecuali wilayah Aceh. Terdapat pola siklonal di Samudera Hindia Barat Sumatera dan utara Papua. Pola angin sama dengan normalnya. Prediksi aliran massa udara pada dasarian I Agustus diprediksi masih didominasi angin timuran. Pola siklonal diprediksi terbentuk di wilayah barat Sumatera.



Gambar 8. Grafik Perbandingan Antara Indeks Monsun Asia dan Australia

Monsun Asia Pada dasarian III Juli 2021 tidak aktif hingga dasarian III Agustus 2021 sehingga kondisi tersebut diprediksi kurang mendukung pembentukan awan di wilayah utara Indonesia hingga Dasarian III Agustus 2021. Sedangkan Monsun Australia pada dasarian III Juli 2021 aktif dan diprediksi bertahan hingga Dasarian III Agustus 2021, sehingga mendukung potensi pembentukan awan di wilayah selatan Indonesia hingga Dasarian III Februari 2021 dengan intensitas relative lebih kuat dibandingkan dengan klimatologisnya.

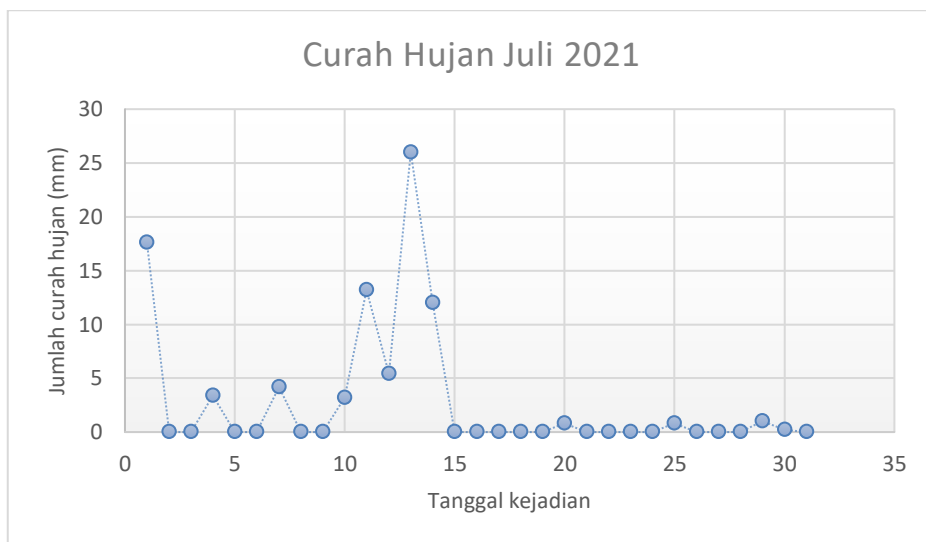
II. ANALISIS CUACA BULAN JULI 2021

2.1. Analisis Hujan

2.1.1. Analisis Curah Hujan Juli 2021

Selama bulan Juli 2021 tercatat jumlah curah hujan sebesar 87,8 mm dengan rincian :

- Dasarian I : curah hujan 28,4 mm
- Dasarian II : curah hujan 57,4 mm
- Dasarian III : curah hujan 2,0 mm



Gambar 9. Grafik Curah Hujan Bulan Juli 2021

Grafik di atas menggambarkan curah hujan yang terjadi di wilayah Peramatan (Putussibau, Kapuas Hulu) selama bulan Juli 2021. Tidak tercatat adanya hujan lebat dan sangat lebat. Adapun perincian curah hujan harian berdasar kategori hujan ringan, sedang, lebat dan sangat lebat dapat dilihat pada table 2.1.

Tabel 2.1 Kategori Hujan Juli 2021

Juli 2021		
Kategori Hujan	Klasifikasi	Tanggal kejadian
Ringan	0.1 – 20 mm/hari	1,3,7,10,11,12,14,20,25 dan 30
Sedang	20 – 50 mm/hari	13
Lebat	50 – 100 mm/hari	Nihil
Sangat Lebat	>100 mm/hari	Nihil

2.1.2 Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2021

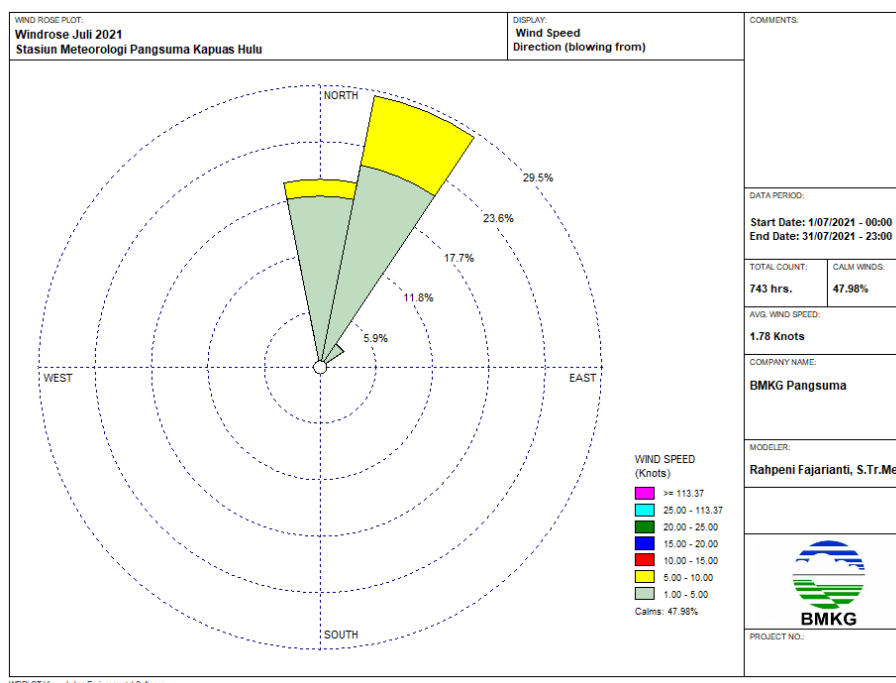
Berdasarkan data hasil pencatatan curah hujan selama bulan Juli 2021, diketahui bahwa sifat hujan untuk bulan tersebut di Stasiun Meteorologi Pangsuma Putussibau, Kapuas Hulu dalam kategori **Bawah Normal (BN)**.

2.1.3 Informasi Banyaknya Hari Hujan Bulan Juli 2021

Yang dimaksud hari hujan adalah hari dimana terjadi hujan dengan curah hujan $\geq 0,5$ mm yang tertampung dalam penakar hujan dalam kurun waktu 24 jam. Selama Bulan Juli 2021 terjadi 11 (sebelas) kejadian hari hujan, dengan curah hujan $\geq 0,5$ mm. Kejadian hujan terbesar terjadi pada dasarian II sedangkan curah hujan dasarian III lebih kecil dibandingkan Dasarian I.

2.2 Analisis Angin

Angin merupakan massa udara yang bergerak, umumnya bergerak dari daerah bertekanan udara tinggi menuju daerah bertekanan udara lebih rendah.

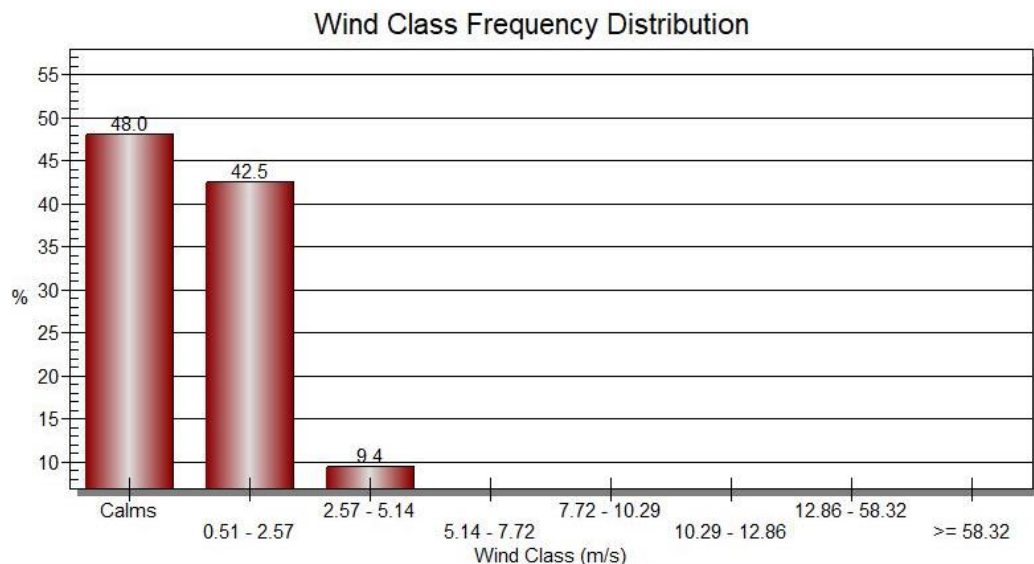


Gambar 10. *Wind Rose* Bulan Juli 2021

Diagram *wind rose* yang ditunjukkan gambar 10 di wilayah peramatan Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu teridentifikasi bahwa arah angin bulan Juli 2021 dominan berasal dari arah Timur Laut. Kecepatan angin tercatat paling besar yaitu 10

knot. Sedangkan untuk angin yang bergerak dengan kecepatan sangat rendah (calm / angin teduh) tercatat sebesar 47.98 %.

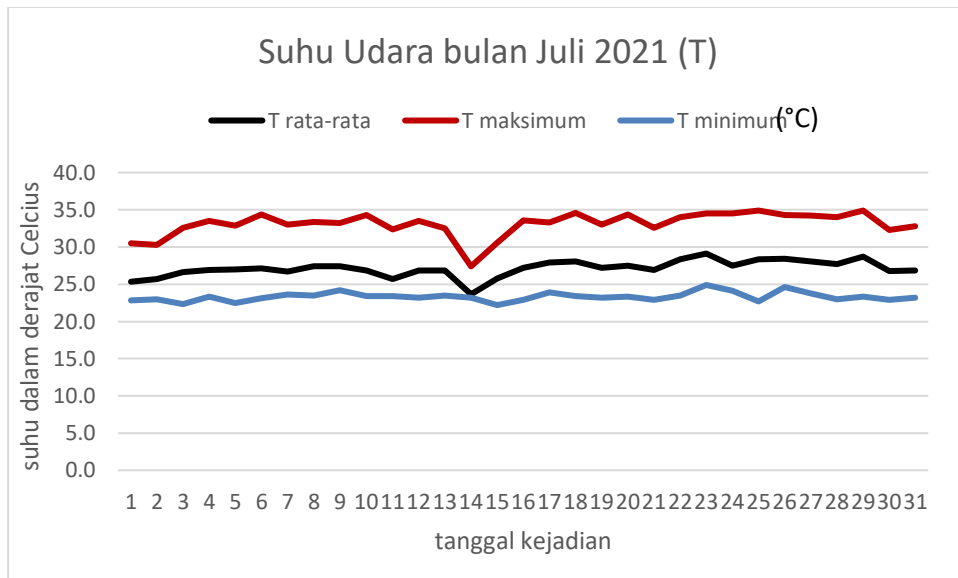
Untuk rincian distribusi kecepatan angin yang terjadi selama bulan Juli 2021 dapat di lihat pada Gambar 11, seperti yang ditunjukkan di bawah ini dimana tercatat kelompok angin terbesar 48,0% Calm. Kemudian kelompok kedua dengan kecepatan 1 – 5 Knot sebesar 42,5%, kelompok ketiga dengan kecepatan 5 – 10 knot sebesar 9,4%.



Gambar 11. Distribusi Kecepatan Angin Bulan Juli 2021

2.3 Analisis Suhu Udara

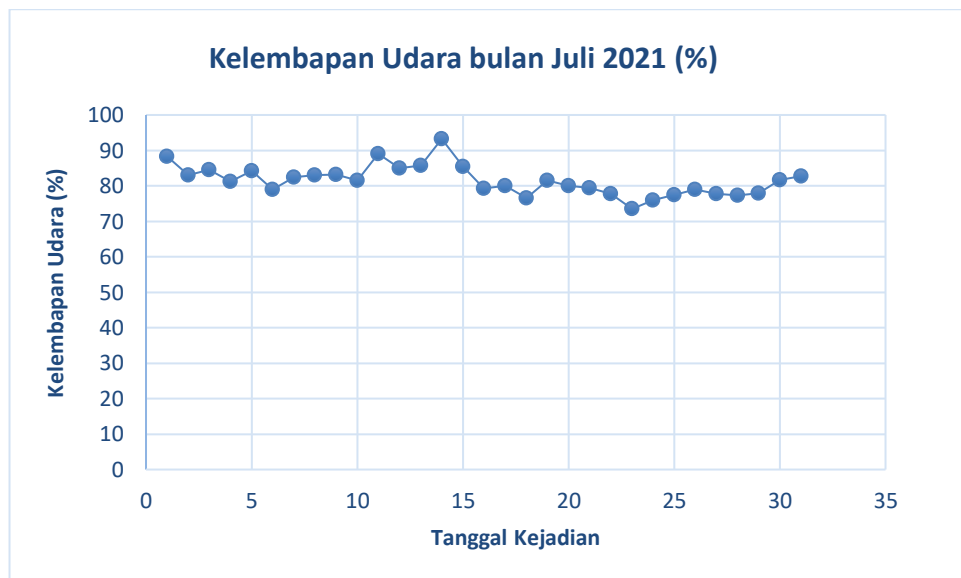
Suhu adalah daya kinetis rata-rata dari pergerakan molekul benda yang diukur dalam skala. Suhu udara harian di wilayah pengamatan Putussibau, Kapuas Hulu pada bulan Juli 2021 berkisar antara 23,3°C – 32,1°C dengan rata – rata 27,1°C. Suhu udara terendah pada bulan Juli adalah 22,2°C terjadi pada tanggal 15 Juli 2021. Sedangkan suhu udara tertinggi 34.9°C terjadi pada tanggal 29 Juli 2021. Berikut adalah grafik suhu udara minimum, maksimum dan rata - rata bulan Juli 2021.



Gambar 12. Grafik Suhu Udara Bulan Juli 2021

2.4 Analisis Kelembapan Udara

Salah satu faktor penentu cuaca adalah kelembapan, kelembapan yang diukur oleh Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu adalah kelembapan udara relatif (Rh). Kelembapan udara relatif merupakan banyaknya kandungan uap air yang terkandung dalam udara sebagai akibat dari tingginya faktor penguapan dan curah hujan harian.

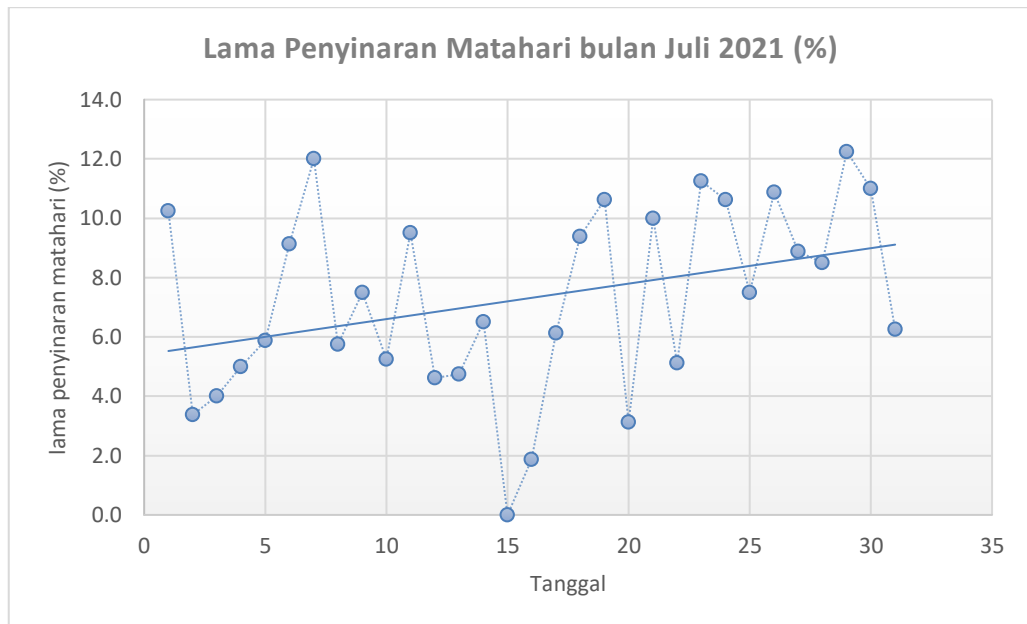


Gambar 13. Grafik Kelembapan Udara Relatif Bulan Juli 2021

Rata-rata kelembapan udara relatif harian adalah 81,5 %. Kelembapan udara terendah 73,5 % sedangkan kelembapan udara tertinggi 93,3 %.

2.5 Analisis Penyinaran Matahari

Faktor yang mempengaruhi keadaan cuaca salah satunya penyinaran matahari. Pengamatan lamanya matahari bersinar dengan menggunakan alat yaitu *Campbell Stoke*, diamati hanya satu kali dalam satu hari yaitu jam 00.00 UTC atau 07.00 WIB. Berikut adalah data penyinaran matahari di Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu yang ditunjukkan gambar 14.



Gambar 14. Grafik Lama Penyinaran Matahari Bulan Juli 2021

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa penyinaran matahari di Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu paling panjang yaitu selama 9,8 jam (122.5%) terjadi pada tanggal 29 Juli 2021. Sedangkan penyinaran matahari paling pendek yaitu 0.0 jam (0.0%). Hal ini dikarenakan pada tanggal tersebut kondisi cuaca hujan dan langit tertutup awan pagi hingga sore harinya.

III. PRAKIRAAN CUACA BULAN AGUSTUS 2021

➤ **Prakiraan Agustus 2021 :**

ENSO pada Dasarian III Bulan Julii 2021 berada pada kondisi nertral dan di prediksi akan bertahan hingga bulan Februari 2022. MJO pada akhir bulan Juli aktif di fase 8 dan diprediksi tetap aktif menuju fase 1 dan fase 2 serta tidak aktif hingga awal pertengahan dasarian II Agustus 2021.

➤ *Forecast update*

**PRAKIRAAN CUACA UMUM BULAN : AGUSTUS 2021
DI WILAYAH KAPUAS HULU**

A. Peringatan Badai / Cuaca Ekstrim :

- *Potensi Hujan dengan intensitas Ringan hingga Sedang disertai dengan Kilat dan angin kencang berdurasi singkat pada Dasarian II dan III Bulan Agustus 2021.*

B. Risalah Kondisi Cuaca :

Bulan Agustus di perkirakan curah hujan umumnya pada intensitas hujan ringan hingga sedang. Curah hujan di wilayah Kapuas Hulu, khususnya Putussibau pada Dasarian I cenderung rendah kemudian mengalami peningkatan pada dasarian II dan dasarian III. Secara rata – rata sifat curah hujan masih dalam kondisi Normal. Sedangkan untuk angin di prediksi masih di dominasi dari arah Timur.

C. Prakiraan Cuaca :

Tabel 3.1 Prakiraan Cuaca Agustus 2021

NO	PARAMETER CUACA	KEADAAN	ANALISIS
1	HUJAN	CH : 200 - 300 mm HH : 15-20 hari	Rata-rata suhu muka laut di sekitar perairan Kalimantan cenderung hangat. Pola belokan angin diprediksi terjadi di wilayah Kalimantan Barat sehingga berpeluang dalam terbentuknya awan penghujan di atas wilayah Kalimantan.
2	TEMPERATUR	23° C – 35° C	Trend suhu udara 10 tahunan menunjukkan peningkatan rata-rata suhu udara dibandingkan periode bulan sebelumnya.
3	ANGIN	Arah : Timur V rata-rata : 1–5 KT V max : 10 – 20 KT	Pengaruh pola Angin Timur dari awal bulan sampai akhir bulan.
4	KELEMBABAN	Rata-Rata Bulanan 45 - 95 %	Kelembaban yang tinggi umumnya terjadi pada malam hingga pagi hari, cenderung rendah pada siang hari.

IV. INFORMASI CUACA / IKLIM EKSTRIM BULAN JULI 2021

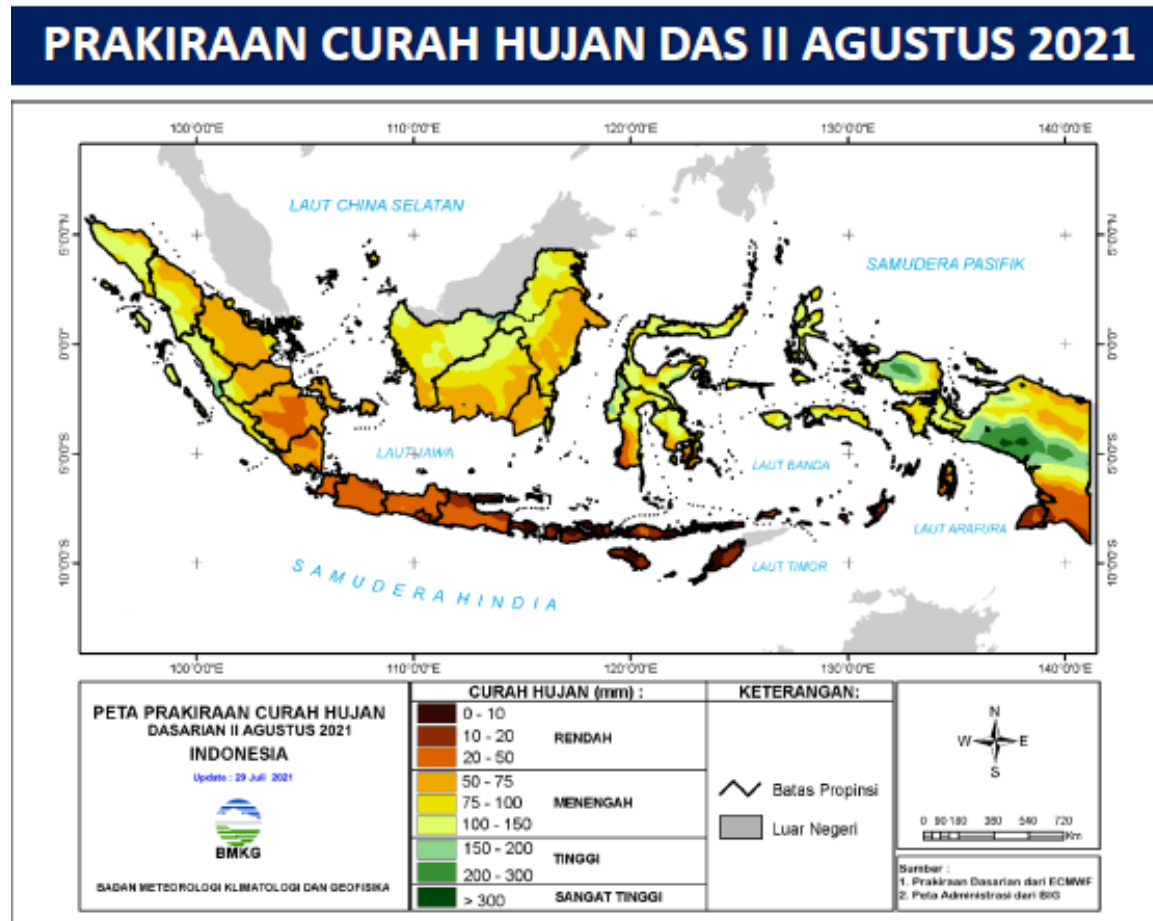
Berdasarkan data yang tercatat pada bulan Juli 2021 di Stasiun Meteorologi Pangsuma Kapuas Hulu, laporan kejadian Cuaca Ekstrim disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Informasi Cuaca/Iklm Ekstrim Juli 2021

KRITERIA	TANGGAL KEJADIAN
Angin dengan Kecepatan > 45 Km/Jam	Nihil
Suhu Udara > 35 °C	Nihil
Visibility < 1 Km	Nihil
Suhu Udara < 15 °C	Nihil
Hujan Lebat > 100 mm / hari	Nihil

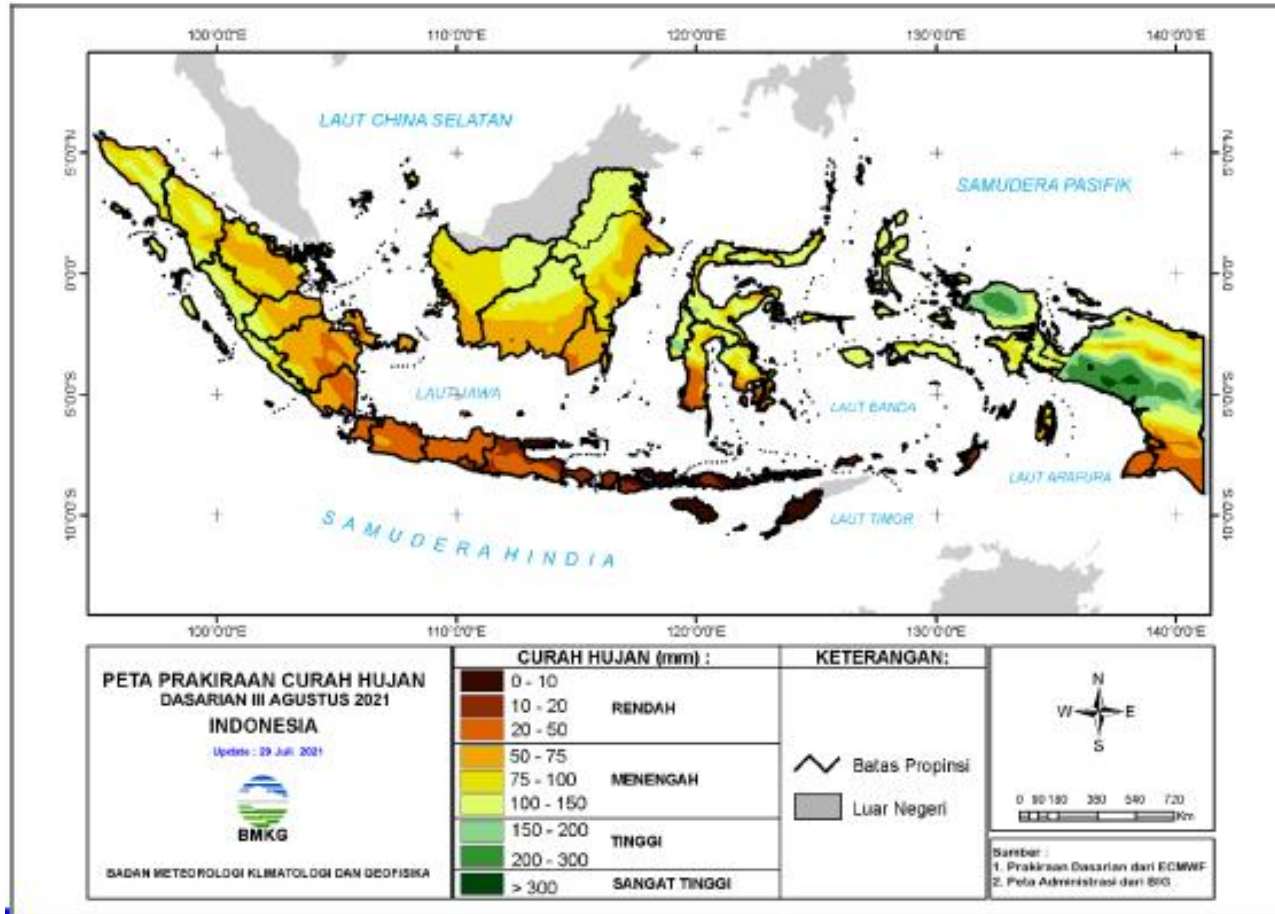
LAMPIRAN

Lampiran 1. PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN DASARIAN II AGUSTUS 2021



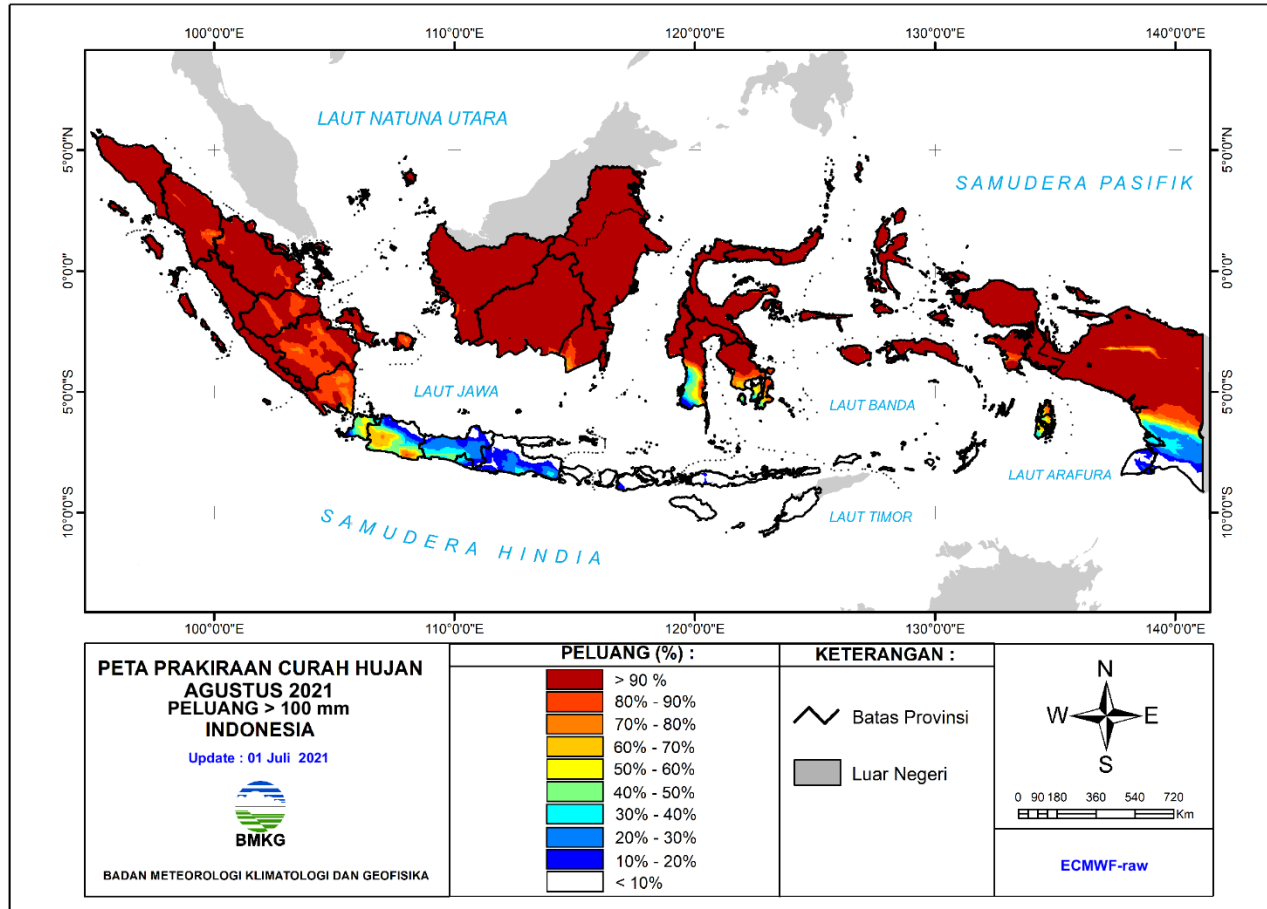
- Curah Hujan Kabupaten Kapuas Hulu khususnya Putussibau diprakirakan pada Bulan Agustus Dasarian II 2021 pada kategori Menengah, yakni pada kisaran 100 -150 mm/bulan.

Lampiran 2. PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN DASARIAN III AGUSTUS 2021



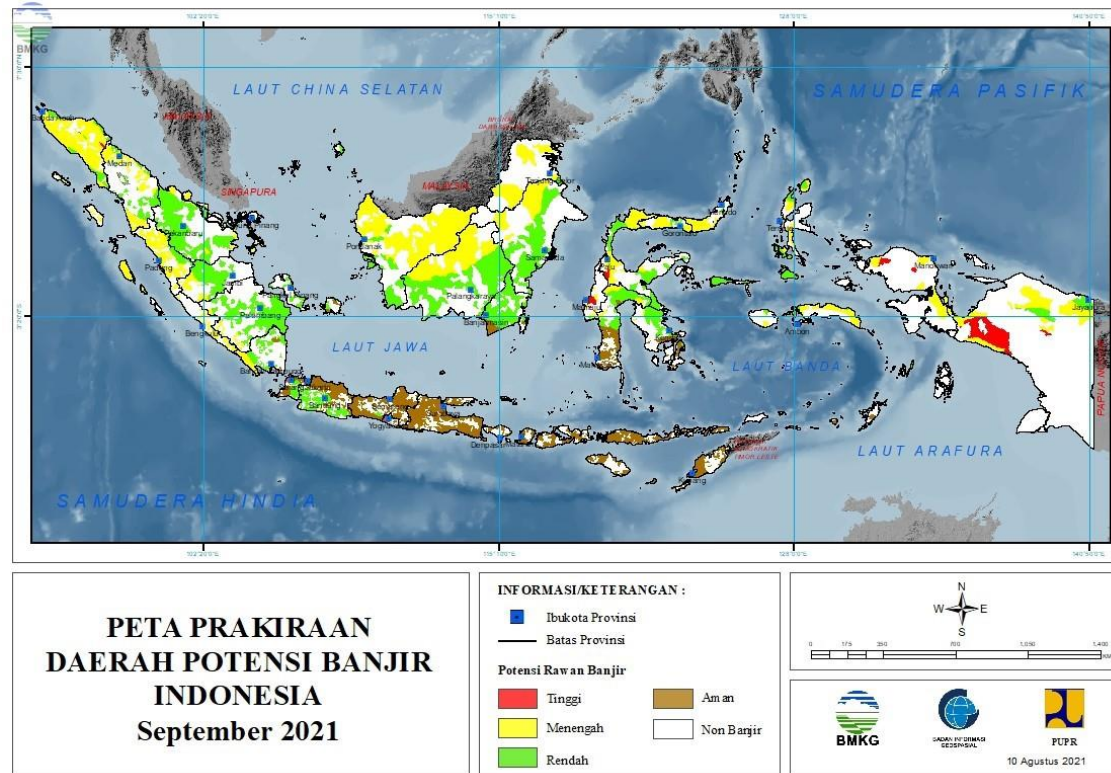
- Curah Hujan Kab. Kapuas Hulu umumnya diprakirakan pada Bulan Agustus 2021 Dasarian III Pada Kategori Menengah yakni pada kisaran 100-150 mm/bulan.

Lampiran 3. PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN > 100 MM/BLN



● Prakiraan curah hujan lebih dari 100 mm/bln di wilayah Kapuas Hulu untuk Bulan Agustus 2021 pada persentase >90%.

Lampiran 4. PETA PRAKIRAAN POTENSI BANJIR



Secara Umum Kabupaten Kapuas Hulu diprakirakan berpotensi banjir dengan **Katagori Menengah** dan sebagian kecil daerah di Kabupaten Kapuas Hulu berpotensi banjir kategori **Non Banjir** pada **September 2021**.